

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan perekonomian pada masing-masing negara di dunia ini berbeda-beda tergantung pada sistem perekonomian yang dilakukannya. Di Indonesia sistem ekonomi yang dianut ialah sistem ekonomi campuran yang berarti adanya campur tangan pemerintah dalam kegiatan perekonomian. Kegiatan ekonomi tetap dilakukan oleh masyarakat, tetapi dalam beberapa hal tertentu ada campur tangan dari pemerintah. Hal ini bertujuan agar tidak ada yang dirugikan baik masyarakat konsumen maupun masyarakat produsen atau perusahaan. Oleh karena itu, ada pengawasan pemerintah dalam kegiatan perekonomian masyarakat.

Dalam suatu masyarakat yang sedang berkembang, pembangunan ekonomi mulai berjalan, dan pemanfaatan instrumen pasar dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam proses ekonomi menjadi sangat penting guna meningkatkan keuntungan usaha kecil dalam menumbuh kembangkan kelangsungan hidup usaha kecil. Pada masa lalu di mana pembangunan ekonomi, belum seperti sekarang ini, di mana pemasaran terpusat pada distribusi barang-barang secara fisik. Pengetahuan mengenai konsumen pada waktu itu belum begitu penting, tetapi sebagai akibat dari kemajuan teknologi di mana kualitas produk, harga dan desain produk haruslah menjadi pusat perhatian para pelaku ekonomi, hal ini akan mendorong gairah pasar dalam mengkonsumsi komoditi yang ditawarkan.

Kenyataan bahwa standar hidup secara ekonomi ditentukan oleh interaksi dari barang yang diperdagangkan, daya beli konsumen, dan segmentasi pasar yang dimasuki untuk pemenuhan kebutuhan konsumen dalam mengkonsumsi barang tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut bahwa usaha kecil dalam menjalankan aktivitas usaha selalu dihadapkan pada masalah persaingan usaha, hal ini dilatarbelakangi ketidakmampuan perusahaan keripik singkong dalam hal permodalan, kemampuan tenaga kerja dan pengalaman berusaha dalam pengetahuan hal yang menawarkan terbatas komoditi dalam yang mengelola perusahaan serta kemampuan dari barang dagangan untuk memasuki pasar yang lebih luas sangat terbatas akibat banyaknya barang dagangan impor yang membanjiri pasar dengan tingkat harga yang lebih murah dan kualitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan barang lokal atau barang dalam negeri (Soejoedono.2002,hal.248).

Tumbuhnya perhatian beberapa kalangan seperti akademisi, pemerintah dan swasta terhadap pengembangan usaha kecil dikemukakan beberapa alasan dalam mengkritisi keadaan ini, pertimbangan etika berbangsa yang selama ini telah memberikan peluang bagi usaha dengan skala besar, untuk tumbuh dan berkembang, sebaliknya kurang memperhatikan usaha berskala kecil untuk tumbuh dan berkembang, perhatian ini berarti manifestasi kepedulian kepada usaha kecil yang secara nyata telah terbukti menyumbang pertumbuhan ekonomi walaupun diterpa oleh krisis ekonomi dan terbukti usaha kecil tetap bertahan. Melihat kenyataan yang ada bahwa usaha kecil harus dapat perhatian dalam hal pembinaan dan pengembangan sehingga diharapkan dapat

memberikan sumbangan bagi pertumbuhan perekonomian nasional, daerah dan masyarakat, dan menyerap tenaga kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Upaya yang diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan usaha kecil dilakukan dengan jalan memberikan bantuan permodalan dengan tingkat bunga yang lunak, bantuan teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia dengan cara memberikan pelatihan, bagaimana mengelola dunia usaha dan pemasaran. Setelah memahami betapa pentingnya pengembangan usaha kecil, maka dapat disadari bahwa para pengusaha kecil akan mendapat kesulitan dalam mewujudkannya tanpa dukungan dan bantuan dari pihak-pihak terkait, bagaimanapun mereka menghadapi keterbatasan-keterbatasan yang kadang kala tidak dapat mereka pecahkan sendiri. Ketiadaan akan dukungan yang diberikan terhadap usaha kecil oleh pemerintah merupakan kendala bagi usaha kecil untuk lebih maju dan berkembang (H.Rahardjo.A.200,hal.38).

Kabupaten Garut mempunyai unit industri keripik singkong guna membantu menciptakan lapangan pekerjaan. Usaha keripik singkong di Desa Kersamanah dijalankan dalam skala industri kecil atau rumah tangga dan telah berkembang cukup lama. Menjadi salah satu usaha yang paling banyak di sektor UKM. Berdasarkan hal tersebut UKM merupakan jalan untuk peningkatan ekonomi di desa tersebut.

Pembahasan tentang masalah pertumbuhan ekonomi dalam skala makro terkait erat dengan upaya pengembangan usaha mikro. Sebagai salah satu agen pertumbuhan ekonomi, UKM dinilai mempunyai potensi untuk memiliki

kontribusi yang fluktuasi kondisi besar ekonomi. Karena ketahanannya terhadap Namun demikian, di tengah banyaknya anggaran kredit yang tidak dapat disalurkan, sebagian besar pelaku UKM masih terkendala pada masalah permodalan dan penyaluran kredit, (Soejoedono.2002,hal.237)

Keripik merupakan makanan yang digemari oleh masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang tua dan mudah untuk didapatkan, baik dalam bentuk curah maupun dalam kemasan. Keripik merupakan makanan yang kerenyahannya perlu dijaga karena tekstur keripik akan sangat mudah menjadi lunak bila terpapar oleh udara dengan kelembaban tinggi. Keripik yang sudah umum di masyarakat adalah keripik singkong, keripik ubi, dan keripik pisang. Produktivitas yang terus meningkat ini menjadikan sebagai salah satu pilihan yang baik untuk dijadikan keripik.

Tanaman singkong merupakan jenis umbi-umbian yang pertama dikenal di Amerika Selatan. Tanaman Singkong termasuk termasuk jenis tanaman terpadu. Tanaman singkong ini bisa dipanen setelah 6-7 bulan dari masa penanaman. Tanaman singkong ini bisa tumbuh ditempat manapun, kecuali ditempat yang becek dan terendam air. Singkong merupakan tanaman yang merupakan tanaman yang memiliki daya adaptasi, yang tinggi terhadap berbagai kondisi tanah serta tidak memerlukan perawatan khusus. Tanaman dengan kadar karbohidrat tinggi seperti halnya umbi-umbian pada umumnya tahan terhadap suhu tinggi.

Umbi singkong (ketela) sudah sejak lama dikenal masyarakat Indonesia sebagai salah satu bahan makanan yang cukup penting sebagai

sumber asupan karbohidrat. Umbi-umbian banyak tumbuhan di Indonesia cukup tinggi, begitu pula dengan bertambahnya jumlah penduduk. Kebutuhan masyarakat akan umbi-umbian sebagai sumber energi pun terus meningkat. Singkong sangat bermanfaat bagi masyarakat, umumnya singkong dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok dalam kehidupan sehari-hari di pedesaan. Saat ini berbagai manfaat singkong telah berhasil ditemukan, antara lain manfaat singkong bagi kesehatan. Manfaat singkong juga dikenal sebagai umbi yang memiliki khasiat antidioksida, antikanker, antitumor, dan dapat meningkatkan nafsu makan. Tak hanya itu, singkong juga mampu menyembuhkan keragam penyakit.

Keripik singkong merupakan salah satu makanan yang merakyat, selain bergizi keripik singkong juga dapat menjadi salah satu laukpauk atau teman nasi pengganti kerupuk. Keripik singkong juga salah satu makanan ringan yang banyak di gemari konsumen. Rasanya yang renyah dan murah harga yang ditawarkan menjadi produk tersebut sebagai alternatif. Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen, kini keripik singkong mulai diinovasikan berbagai varian rasa, seperti keripik singkong original dan keripik singkong keju.

Keripik singkong Delapan Saudara adalah salah satu penyedia keripik singkong dengan penyedia produk makanan bagi masyarakat produk keripik singkong Delapan Saudara dituntut agar lebih aktif dalam penjualan dan mempromosikan produk-produknya ditengah persaingan dunia usaha makanan ringan yang semakin ketat sampe sekarang, maka setiap usaha

harus kreatif dan inovatif dalam memproduksi makanan-makanan yang akan dipasarkan kepada masyarakat. Selain dituntut untuk kreatif dan inovatif, keripik singkong Delapan Saudara dituntut lebih dalam untuk kegiatan penjualan.

Salah satu industri bersama rumah tangga yang memproduksi keripik singkong adalah UKM ‘‘ Delapan saudara (DS snak)’’ yang berlokasi di Calingcing kersamanah Garut. Pada proses pengelolanya yang di mulai dari penerimaan bahan baku, proses produksi dan produk akhir masih perlu adanya pengendalian agar keripik singkong yang dihasilkan memiliki kualitas keripik yang baik.

Keripik singkong industri didirikan PD. Delapan Saudara di Kp. Calingcing Garut pada tahun 1990 an oleh Hj. Euis sesuai anak-anaknya yang berjumlah delapan orang, dan empat anak-anaknya hingga saat ini yang mengelola perusahaan tersebut. Sebagai gambaran awal berikut ini disajikan perkembangan jumlah pelanggan keripik singkong pada perusahaan delapan saudara dari tahun 1990 s/d tahun 2022 yang dapat dilihat melalui table berikut ini :

Bermula dari laporan administrasi atau keuangan PD. Delapan Saudara bersama Indra, menyebutkan bahwa terjadi peningkatan penjualan kripik singkong setiap tahunnya. Ia menyebutkan, hal tersebut selain oleh cara penjualan yang baik, juga kemasan yang bagus dan harga yang relatif terjangkau.

Menurut Perusahaan harus mengejar target penjualan yang memang harus kita capai, selain melalui pedagang perorangan juga kita menjual pada toko-toko baik yang berada di dalam Kota ataupun luar kota seperti Bandung dan Jakarta. Target minimal perbulannya harus memproduksi dan mengeluarkan keripik sebanyak 30 ton. Ya, Alhamdulillah hasilnya bisa dilihat per-tahunnya terus meningkat. Bahkan kadang-kadang kita kewalahan dalam menerima pesanan pelanggan.

Dari data tersebut di atas Nampak bahwa perkembangan jumlah pelanggan selama tiga tahun terakhir ini (tahun 2019 s/d tahun 2022) senantiasa mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana rata-rata perkembangan jumlah konsumen mengalami peningkatan sebesar 25,31% setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 mengalami perkembangan jumlah konsumen meningkat sebesar 29,8%.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah peneliti ini adalah

1. Bagaimana Program Usaha produksi keripik singkong Delapan saudara?
2. Bagaimana proses pelaksanaan usaha keripik singkong Delapan Saudara dalam pengembangan ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana hasil usaha keripik singkong Delapan Saudara dalam mengembangkan ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui program produksi keripik singkong Delapan Saudara
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan usaha keripik singkong Delapan Saudara dalam pengembangan ekonomi masyarakat
3. Untuk mengetahui hasil usaha keripik singkong Delapan Saudara dalam mengembangkan ekonomi masyarakat

D. Kegunaan Penelitian

Kegiatan Penelitian ini bagi penulis adalah sebagai penambah wawasan serta menjadi rujukan pengembangan ilmu masyarakat tentang peran usaha kecil menengah dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Sedangkan kegunaan lainnya sebagai berikut:

Kegunaan Secara Teoritis:

1. Hasil Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam pemikiran khususnya kepada masyarakat mengenai Usaha Menengah dalam Pengembangan ekonomi masyarakat.

Kegunaan Secara Praktis

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada pembaca, mengenai Peran Usaha Kecil Menengah dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Serta peneliti ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat dalam hal melakukan pemberdayaan ekonomi ditengah masyarakat.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Yang Terdahulu

Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nana Meliana Ning Tias Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh “. Dimana skripsi ini menjelaskan Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UMKM yang berada di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh, di dapatkan beberapa peran yaitu antara lain terciptanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat, mengurangi angka kemiskinan dan menambah devisa atau kekayaan negara.
2. Skripsi yang ditulis oleh Vega Wahyu Nurjanah UIN Sunan gunung Djati Bandung dengan judul Skripsi tentang “Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Sentra Kerajinan Keramik Plered Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta”, 9ersam analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan Desa Anjun dikenal sebagai daerah produksi keramik plered.

Masyarakat Desa Anjun menjadikan seni kerajinan keramik plered sebagai mata pencaharian.

3. Skripsi ini yang ditulis oleh Ade Muhamad Alimul Basar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dengan judul skripsi adalah “Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan”. Dalam Skripsi ini menjelaskan UKM yang berada di Kecamatan Cibereum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu 10ersama10p kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting khususnya di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu kesejahteraan lainnya bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UKM.

F. Landasan Teoritis

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam

bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*” Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Peran menurut Soekanto (2022,h.243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (Setatus), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya, maka menjalankan suatu peran. Dari hal di atas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peran normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dan penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total *enforcement*, yaitu penegakan hukum secara penuh.

Peran merupakan aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu Lembaga dan organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu Lembaga atau organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari 11ersama tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat (2005,hal.13) berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian

konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi (1982,hal.10) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Peran juga berarti suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan media online terutama pada media yang penulis teliti yaitu sripoku.com, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka akan menjalankan suatu fungsi.

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan suatu rangkaian perilaku tentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana perani itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang

dimainkan/diperankan pemimpin tingkat atas, menengah maupun bahwa akan mempunyai peran yang sama.

Pengembangan, secara etimologi berasal dari kata kembang yang berarti proses, cara dan pembuatan. Pengembang dapat di artikan sebagai pembinaan dan peningkatan kualitas suatu masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Secara terminologi pengembangan adalah usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Bidang pembangunan meliputi: ekonomi, Pendidikan, Kesehatan sosial budaya.

Ekonomi berasal dari Bahasa Yunani “Oikonomia” yang terdiri dari kata “oikos” yang berarti rumah tangga dan “nomos” yang berarti aturan. Kata “Oikonomia” mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Henri Faisal juga mendefinisikan bahwa ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka ekonomi merupakan kegiatan peningkatan taraf hidup untuk mencapai kesejahteraan untuk mencukupi kebutuhan hidup secara materi.

Pengembangan ekonomi adalah suatu usaha dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan life skill (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat. Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama

periode tertentu. Berdasarkan pengertian di atas, maka pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya peningkatan kondisi pendapatan masyarakat kearah yang lebih maju sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri.

Menurut Ife (1992,hal.2) Pengembangan Ekonomi Masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan. Sedangkan menurut Kartasmita pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

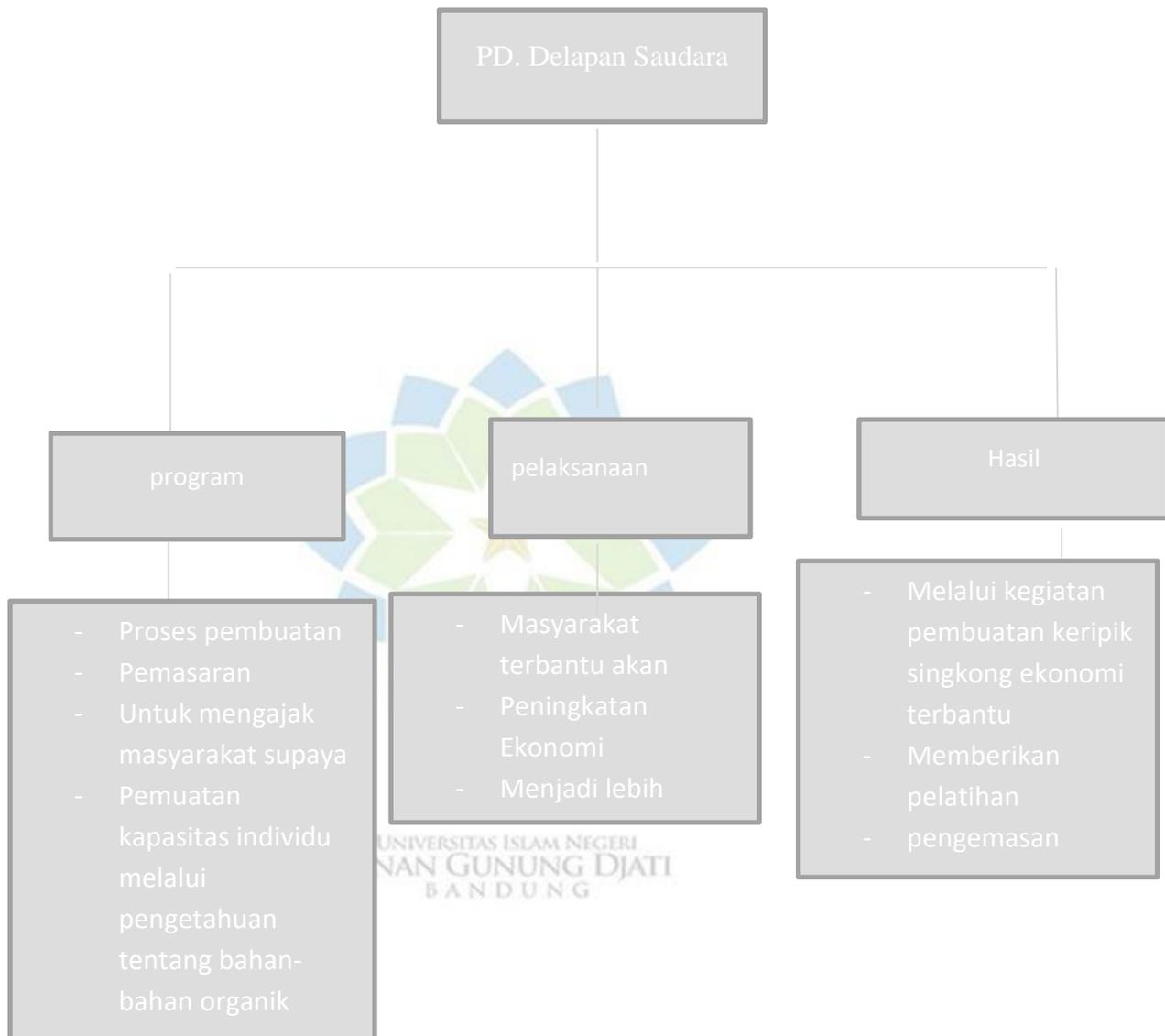
Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Strategi efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan, kemampuan, pengetahuan dalam mengelola asset yang ada di dalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi.

Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan potensi Desa yang dimobilisasi masyarakat setempat.

Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah Desa lainnya.



G. Landasan Konseptual



H. Langkah – Langkah Penelitian

1. Lokasi

Untuk lokasinya penelitian ini dilakukan di Calingcing Desa Kersamanah, Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Keripik Calingcing merupakan industry yang memproduksi dan menjual produk-produk cemilan keripik. Jenis yang dihasilkan semua berbahan dasar dari singkong.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengertian metode deskriptif, yakni peneliti akan mengungkapkan masalah-masalah actual yang berkenaan dengan objek yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menggambarkan tentang kondisi kehidupan serta 17ersama-langkah dan pengembangan usaha yang dilakukan para pembuatan keripik singkong melalui UKM.

Penulis akan menggambarkan sesuai berdasarkan data terkumpul mengenai perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) keripik singkong dalam mengembangkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penekanan utama dari peneliti ini yaitu deskripsi.

3. Jenis Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam Teknik pengumpulan data. (arikunto 2006,hal.127)

Adapun Data-data tersebut yaitu:

- 1) Data yang diambil dari kajian Pustaka dan dokumentasi mengenai Usaha Kecil Menengah dan Industri;
- 2) Data yang diambil langsung dari dinas perindustrian bidang UKM mengenai program Usaha Kecil Menengah yang telah dilaksanakan
- 3) Data yang diambil langsung dari lokasi pembuatan keripik singkong di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut berkenaan dengan respon masyarakat sekitar terhadap perkembangan ekonomi setelah adanya program Usaha Kecil Menengah yang diadakan oleh dinas perindustrian kabupaten Garut;

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data Primer dan sumber data Sekunder.

- 1) Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh langsung dari responden, meliputi: Pengusaha keripik singkong dan mengikuti Usaha Kecil Menengah (UKM) dan para pegawai yang diperoleh secara langsung dari lapangan
- 2) Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari catatan atau data dokumentasi untuk dipublikasikan, seperti kegiatan Dinas perindustrian bagian Usaha Kecil Menengah (UKM) yang relevan dengan kegiatan penelitian, dan data kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara, observasi, dan studi dokumen.

- 1) Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang, data yang didapat tersebut hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung dari responden, yakni pengusaha beserta para pegawai keripik singkong yang mengikuti Usaha Kecil Menengah (UKM).

- 2) Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan alasan bahwa banyak data yang berkaitan dengan lokasi penelitian yang hanya dapat dikumpulkan melalui pengamatan peneliti sendiri. Penggunaan Teknik ini bertujuan untuk mengamati strategi yang digunakan, Teknik pelaksanaan, serta proses pengembangan kesejahteraan masyarakat pegawai keripik singkong.
- 3) Studi Dokumen dilakukan dengan mencari data dan dokumen-dokumen mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, agenda kegiatan, dan sebagainya yang berhubungan dengan strategi pengembangan kesejahteraan ekonomi melalui UKM Keripik Singkong.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis data yang dilakukan oleh penulis agar dapat menarik kesimpulan peneliti secara objektif, tepat dan benar sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipergunakan sebagai acuan praktisi dalam proses perkembangan UKM Keripik Singkong dalam mengembangkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan mengambil Teknik analisis menurut Miles dan Huberman (Hadi Sutopo dan

Aries 2020,.hal 15). Terdapat tiga Teknik analisis data kualitatif yaitu:

- 1) *Reduksi Data*, yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
- 2) *Penyajian Data*, yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data berbentuk catatan lapangan.
- 3) *Penarikan Kesimpulan*, yaitu hasil yang dapat digunakan untuk mengambi



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG